BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Keuangan adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan dan menarik seorang investor untuk berinvestasi ke perusahaan tersebut, laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, laporan keuangan adalah bagian dari proses penyampaian laporan keuangan, laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi : laporan laba rugi yang komprehensif, laporan keuangan harus memberikan informasi yang tepat waktu, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang dibutuhkan oleh para investor untuk berinvestasi di suatu perusahaan, dan bagi pihak manajemen laporan keuangan digunakan untuk bahan pertimbangan perusahaan untuk periode mendatang.

Penyampaian laporan keuangan adalah segala aspek yang berkaitan dengan penyampaian informasi- informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya serta berbagai pihak yang mempunyai kepentingan dalam informasi tersebut, perusahaan akan selalu menyampaikan laporan keuangan yang baik dan benar maka dengan adanya hal tersebut dibutuhkan seseorang yang melakukan pemeriksaan laporan keuangan tersebut yaitu seorang Auditor Independen. Dalam penelitian (Wardhana 2014) menyatakan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan elemen pokok atas laporan

keuangan dan oleh karena itu laporan keuangan sebaiknya disampaikan tepat waktu.

Menurut (Kartika, 2011) Audit delay merupakan lamanya atau rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal diterbitkannya laporan audit. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan akan menimbulkan reaksi negatif bagi para investor. Karena ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan untuk dijadikan bahan pertimbangan pada saat melakukan investasi dan pengambilan keputusan.

Penyajian informasi dapat bermanfaat apabila disajikan secara akurat dan tepat waktu pada saat dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan tersebut, semakin cepat laporan keuangan tersebut dilaporkan ke publik, informasi tersebut makin bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Audit delay dapat berpengaruh negatif terhadap reaksi pasar ini menurut (Widyasari, 2011), Suatu ketertundaan laporan keuangan secara tidak langsung diartikan investor sebagai sinyal buruk bagi perusahaan, sehingga pihak audit berfikir dua kali untuk melakukan investasi kepada perusahaan tersebut.

Salah satu faktor yang mempengaruhi audit delay adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan besarnya atau luas perusahaan dalam menjalankan operasinya. Menurut Innayati & Susilowati(2015) Ukuran perusahaan dapat ditentukan melalui total aset yang dimiliki perusahaan, semakin besar total aset perusahaan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu, perusahaan besar,

perusahaan menengah dan perusahaan kecil (Widyastuti, 2016) dan Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap audit delay, hal ini terjadi karena perusahaan yang lebih besar memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan kecil, sedangkan menurut Kartika (2011) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif pada audit delay. Menurut penelitian dari (Widosari, 2012) semakin besar ukuran perusahaan semakin lama audit delay yang dialami perusahaan, sedangkan menurut (Rachmawati, 2008) dan (Yulianti, 2011) dalam penelitiannya menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh pada audit delay. Hasil yang berbeda ditemukan (Sunaningsih, 2014) dalam penelitiannya menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada audit delay.

Perusahaan yang memiliki anak cabang perusahaan cenderung mengalami berbagai kesulitan dan masalah dalam operasional perusahaan. Ketergantungan yang semakin kompleks terjadi apabila organisasi dengan berbagai jenis atau jumlah pekerjaan menimbulkan masalah dan organisasi yang lebih rumit. Menurut Penelitian dari (Ningsih, 2014) yang menyatakan kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay, sedangkan menurut Saputri (2012) perpanjangan audit delay dapat disebabkan oleh kompleksitas operasi perusahaan, hal tersebut disebabkan karena pada auditor membutuhkan waktu yang lebih lama untuk melakukan proses audit diperusahaan yang memiliki kompleksitas operasi.

Reputasi KAP menunjukan bahwa reputasi KAP yang diukur dari adanya afiliasi dengan *the big four* atau tidak memang secara signifikan berpengaruh negatif terhadap lamanya waktu penyelesaian laporan audit, karena KAP yang

masuk *the big four* dengan yang *non the big four* memiliki karakteristik yang berbeda, KAP yang masuk *the big four* akan lebih profesional dibandingkan dengan KAP yang tidak masuk ke dalam *the big four,* dalam penelitian Pratama(2014) keempat KAP yang berafiliasi dengan KAP di Indonesia yaitu : (1)KAP Price Waterhouse Coopers, yang bekerja sama dengan KAP Tanudiredja, Wibisana & rekan. (2) KAP KPMG (Klynveld Peat Marwick Goerdeler) yang bekerja sama dengan KAP Siddharta dan Widjaja, (3) KAP Ernst & Young, yang bekerja sama dengan KAP Purwantono, (4) KAP Deloitte Touche Tohmatsu, yang bekerja sama dengan KAP Osman Bing Satrio. Hasil dari penelitian Indah Permata sari (2014) membuktikan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap audit delay sedangkan hasil penelitian (Verawati dan Wirakusuma, 2016) menunjukan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, beberapa penelitian dilakukan dengan cara memperoleh data sekunder yaitu data yang telah diolah terlebih dahulu dan data yang hanya memperhatikan output, sedangkan dalam hal ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan auditor adalah pihak yang berperan penting dari proses awal audit hingga terbitnya laporan keuangan. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul penelitian **"Pengaruh Ukuran perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Reputasi KAP terhadap Audit Delay"**

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Audit Delay?
2. Apakah Kompleksitas Operasi Perusahaan berpengaruh terhadap Audit Delay?
3. Apakah Reputasi KAP berpengaruh terhadap Audit Delay?
4. Apakah Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Reputasi KAP berpengaruh terhadap Audit Delay?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Audit delay.
2. Untuk mengetahui apakah Kompleksitas Operasi Perusahaan berpengaruh terhadap Audit delay.
3. Untuk mengetahui apakah Reputasi KAP berpengaruh terhadap Audit delay.
4. Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Reputasi KAP berpengaruh terhadap Audit delay.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

   Menambah wawasan bagi penulis karena penulis mendapatkan gambaran langsung mengenai Audit Delay dan faktor – faktor yang mempengaruhi Audit Delay.

2. Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang dapat digunakan untuk mengatasi Audit *Delay* dan memperkecil Audit *Delay* seminimal mungkin agar laporan keuangan dapat di publikasikan secara tepat waktu dan untuk menghindari sanksi yang akan di terima oleh perusahaan.

3. Bagi Akademis

   Sebagai bahan acuan bagi peneliti yang akan meneliti pada penelitian yang sama khususnya mahasiswa/i jurusan Akuntansi yang akan datang.